

Resume Materi Kuliah Umum

10 Pemateri-pemateri kuliah umum:

- Materi 1 : "Spirit Moderasi Beragama"
 ↳ Dr. Muhammad Bahrudin, M.A.
- Materi 2 : "Penguatan Karakter Religius"
 ↳ Prof. Dr. Amul Gani, SH, SHg.
- Materi 3 : "Membangun Karakter Kebangsaan"
 ↳ Dr. Saiful Basri, SAg, SH, M.pd.

Pembahasan

► Materi 1 : "Spirit Moderasi Beragama"

FKUB = Forum Kumpulan Umat Beragama

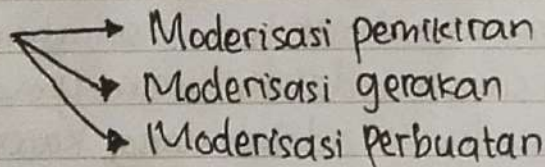
* Konferensi WCRP, Kyoto, 1970

- Tidak ada kedamaian nasional tanpa kedamaian antar agama.
- Tidak ada kedamaian antar negara tanpa diskusi antar agama.
- Tidak ada diskusi antar umat beragama tanpa konsensus dalam bertoleransi, dan etika global.
- Tidak ada tatanan dunia baru tanpa etika global.

* Pengertian Moderisasi beragama

↳ Merupakan ruh kerukunan umat dan kerukunan nasional, dan yang dilakukan adalah umatnya bukan aturan atau ajarannya.

* 3 Pilar Moderisasi



* Bidang-bidang Moderisasi

- Berkeyakinan
- Terbukanya pintu Rukhsa
- Rutin mengamalkan ajaran agama walaupun sedikit
- Moderat dalam berperilaku
- Moderat dalam membelanjakan harta

Hambatan dan Solusi pada Global Ethic

- ▶ Eksklusivisme : ~ Blind Obedience
~ Rasis
~ Intoleran

Indikator Moderat

- Acknowledge : Menghormati kehadiran agama lain dinegara kita
- Celebrate : Menikmati keberagaman yang disumbangkan setiap negara
- Value : Menjunjung tinggi nilai-nilai luhur universal agama-agama
- Learn : Belajar dari pengalaman dan sejarah masa lalu
- Respect : Mengapresiasi kontribusi setiap kelompok agama
- Tolerate : Memberi hak yang sama pada agama lain

▷ Materi 2 = "Penguatan Karakter Melalui Pendidikan Spiritual"

• Bagaimana Kondisi Generasi Muda Saat ini ?

Data pusat pengendalian Gangguan Sosial DKI Jakarta menyebutkan pekerja SD, SMP, dan SMA yang terlibat tawuran mencapai 0,08 % atau sekitar 1.318 siswa dan total 1.647.835 siswa DKI Jakarta bahkan, 26 siswa diantaranya meninggal dunia. 17 kasus kekerasan melibatkan guru dan murid (2021) dan bahkan ada yang terlihat berhubungan badan dan kelahiran sebelum menikah mencapai angka 38,7 % (2021).

NOTE : • Generasi muda adalah harapan dan penerus bangsa

- Solusinya adalah pendidikan spiritual atau keagamaan mulai dari shalat, dzikir dan membaca al-Quran untuk memenuhi gizi rohaniyah dalam diri manusia agar dapat masuk Surga, namun dalam dunia dan akhirat harus seimbang satu sama lainnya dan mereka yang sukses adalah mereka yang dapat manajemen Waktu karena waktu adalah uang, karena diakhirat akan di-pertanggung jawabkan.

4 Perkara yang akan ditanyakan dihari akhir :

- ▷ Umur
- ▷ Tubuh
- ▷ Ilmu
- ▷ Harta

➤ Materi 3 = "Membangun Karakter Kebangsaan"

➤ Negarawan

- Seseorang yang ahli menjalankan pemerintahan atau negara yang mampu membawa negara yang berwujud yang taat menyusun arah negara kedepan untuk kemajuan bangsa.

➤ Tujuan → Segala upaya untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan negara dari berbagai ancaman.

➤ Ancaman Negara diantaranya yaitu :

- | | | |
|---------------------------|--------------|-------------|
| • Ideologi | • Narkoba | • Ligensasi |
| • Politik | • Pornografi | |
| • Bencana Alam | • Ekonomi | |
| • Terorisme & Radikalisme | • Teknologi | |

➤ Mengapa perlu Sikap Kebangsaan

- Negara layaknya seperti makhluk hidup → Maka perlu dilindungi dari HTAG

Bertaku untuk seluruh Warga Negara

➤ Doktrin Nilai Nasionalisme Yang Berpancasila

- Rela berkorban untuk kepentingan bangsa
- Mencintai Tanah Air
- Sadar kebangsaan dan bernegara
- Yakin pancasila sebagai ideologi negara

➤ Alat pemersatu Sebagai Ideologi Berbangsa

- ☐ UUD 1945
- ☐ Pancasila

No. _____
Date _____

•> Ideologi Terancam Apabila Warga Negara :

1. Bertindak sendiri tanpa dengan kearifan lokal
2. Tidak ditancamkan sejak dini
3. Pancasila hanya sebagai slogan sila
4. Berpikir dan berupaya untuk mengganti ideologi bangsa
5. Melemahkan kebhinekaan

•> Kenakalan Remaja Sebagai Cerminkan Kehancuran Bangsa

- Minuman keras
- Obat-obatan terlarang
- Tawuran
- dan lain-lain.

•> Laksanakan = ~ Hati-hati pada hal baru

- ~ Laporkan pada aparat hal-hal yang mencurigakan
- ~ Jangan mudah meniru budaya